Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis menjalani kerja magang selama 60 hari di Liputan6.com sebagai reporter di kanal kesehatan. Sebagai bagian dari tim redaksi, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menulis berita, melakukan peliputan yang berkaitan dengan kesehatan, serta melakukan wawancara dengan narasumber.

Selama menjadi anggota magang di Liputan6.com, penulis dibimbing dan diawasi oleh Dyah Puspita Wisnuwardani, sebagai koordinator peliputan serta editor di kanal kesehatan. Selain itu, penulis juga dibimbing oleh anggota-anggota lainnya, yaitu Aditya Eka Prawira (editor), Benedikta Desideria, Fitri Haryanti Harsono, dan Giovani Dio Prasasti (reporter) di kanal Health Liputan6.com.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Sebagai anggota magang yang berkedudukan sebagai reporter, penulis setiap harinya akan mencari *angle* untuk dijadikan berita. *Angle* bisa ditemukan lewat isu hangat yang sedang terjadi atau dari peliputan yang dilakukan penulis. Selain itu, penulis juga ditugaskan untuk membuat artikel terjemahan atau saduran. Tautan saduran dapat ditugaskan langsung dari para pembimbing di kanal kesehatan Liputan6.com atau berasal dari temuan penulis. Dalam melakukan peliputan dan wawancara via telepon, penulis melakukan wawancara.

Dalam proses menyadur dari situs berita internasional, penulis mengolah kembali konten, bentuk penulisan, serta menerapkan tata bahasa sesuai penulisan Liputan6.com. Penulis dilarang untuk meniru kata per kata dan juga wajib mencantumkan tautan.

Dalam proses terjun ke lokasi peliputan, penulis merekam hasil pernyataan dari penjelasan atau pernyataan narasumber. Hal ini dilakukan penulis untuk memperkaya ide tulisan atau *angle* berita, serta menuliskan kutipan langsung dari

Proses Kerja Wartawan..., Dara Elisabeth, FIKOM UMN, 2019

narasumber untuk membuat artikel lebih menarik, aktual, dan relevan. Penulis tidak diminta untuk melakukan transkrip, tetapi wajib untuk menuliskan pernyataan atau penjelasan penting dari narasumber ke artikel.

Dalam proses wawancara via telepon, penulis diminta untuk menghubungi narasumber untuk membahas isu-isu terkini. Pembimbing akan memberikan nomor telepon dari narasumber. Penulis akan menghubungi narasumber lewat WhatsApp dan meminta kepada narasumber untuk memberikan sedikit waktunya untuk melakukan wawancara lewat telepon. Penulis melakukan wawancara via telepon, ketika narasumber sudah setuju dan siap untuk ditanyakan. Penulis menggunakan telepon dari kantor Liputan6.com. Fasilitas telepon yang disediakan di kantor redaksi Liputan6.com tidak menyediakan fitur rekaman, sehingga pernyataan atau penjelasan dari narasumber dicatat ke dalam catatan atau *notes*.

Untuk merangkum proses kerja magang dari hari pertama (4 Februari 2019) hingga hari terakhir (8 Mei 2019), berikut rincian tugas yang dilakukan penulis per pekan.

Tabel 3.1 Rincian Tugas Penulis per Pekan

Pekan	Tugas yang dilakukan
Pekan 1 (4 – 8 Februari 2019)	- Menulis 13 artikel saduran: 1. 7 Cara Mencegah Kanker 2. Rayakan Imlek dengan Mengonsumsi Jeruk 3. 7 Tips Langsing Tanpa Diet 4. Rahasia Kesehatan Cristiano Ronaldo 5. Tips yang Harus Dilakukan Jika Kondom Sobek 6. Tanda-Tanda Ilmiah Sperma Kuat 7. Kiat Sukses Tidur Nyenyak 8. Bicara Seks ke Anak 9. Tips Mengontrol Amarah 10. 4 Bukti Bahwa Kamu Istimewa 11. Gejala “Kupu-Kupu” yang Timbul Saat Jatuh Cinta? Apakah Itu?

	12. Perempuan Lebih Berisiko Terkena *Anxiety* Karena Media Sosial? 13. Biasakan untuk Tidur Dengan Teratur, Berikut Tipsnya
Pekan 2 (11 – 15 Februari 2019)	- Menulis 12 artikel saduran: 1. Tanda-Tanda Anda Mengencani Seorang Narsistik 2. 3.257 Puskesmas Manfaatkan Kunjungan Keluarga 3. Seberapa Cepat dan Jauh Bersin Menyebar? 4. Tips Putus Hubungan dengan Bijak 5. UHC Tak Hanya Kepesertaan JKN 6. Video Gim Bisa Membuat Anak Pintar 7. 5 Gim Seru untuk Menguji Kecerdasan Anak 8. 6 Cara Menikmati Hari Valentine Saat Jomlo 9. Kenali 5 Jenis Kanker pada Anak 10. Mitos atau Fakta: Tampon Bisa Menghilangkan Keperawanan 11. Tips Berurusan dengan Pacar Posesif 12. Tips Berkencan *Online*. - Melakukan peliputan "Info Sehat FKUI untuk Anda: Demam Berdarah yang Tak Kunjung Musnah, Mengapa?" pada tanggal 13 Februari 2019 di Gedung IMERI FKUI, Jakarta Selatan. - Menulis 4 artikel dari peliputan: 1. Satu Ekor Nyamuk Bisa Menularkan DBD ke Enam Orang 2. Himbauan Penggunaan Obat Anti Nyamuk 3. Zodia: Salah Satu Tanaman Pengusir Nyamuk Aedes Aegypti 4. Penerapan 3M Plus: Mencegah Nyamuk Aedes Aegypti Berkeliaran

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Pekan 3 (18 – 22 Februari 2019)	- Menulis 10 artikel saduran: 1. Kenali Gejala Hipersomnia 2. Perbedaan Stres dan Depresi 3. Manfaat Sehat dari Tertawa 4. Tips yang Perlu Dilakukan Jika Kerabat Mengalami Depresi 5. Rahasia Memilih Teman yang Baik 6. Kenali Perasaan Cinta dan Kesepian 7. 6 Fakta Mengerikan tentang Tubuh Manusia 8. 8 Pikiran Negatif yang Perlu Dihilangkan 9. Menggambar Terbukti Membantu Ingatan 10. 5 Rutinitas Mencintai Diri Sendiri. - Melakukan peliputan "Hadirkan Formula Baru, MY BABY Minyak Telon Plus Lengkapi Langkah Perlindungan 3M Plus, Agar Si Kecil #BebasMainTanpaNyamuk" pada tanggal 19 Februari 2019 di The Maj Senayan, Jakarta. - Menulis 3 artikel dari peliputan: 1. Selain Aedes Aegypti, Kenali 5 Jenis Nyamuk Berbahaya Lainnya 2. Pastikan Tidak Ada Jentik-Jentik Nyamuk di Rumah 3. Penyebab Nyamuk Aedes Aegypti Masih Ramai di Indonesia
Pekan 4 (25 Februari – 1 Maret 2019)	- Menulis 17 artikel saduran: 1. Tips Tetap Aman dalam *Online Dating* 2. Risiko Kesehatan Rami Malek Saat Syuting Bohemian Rhapsody 3. Tips Tetap Mesra Meski Sudah Lama Menikah 4. Apa itu *Sexting*? 5. 8 Penyebab Pusing Tiba-Tiba 6. Jangan Sepelekan Ketika Berkeringat Saat Tidur

	7. Waspada Bahaya Produk Kecantikan yang Berlebihan 8. Kaum Milenial Lebih Berisiko Obesitas 9. 6 Tips *Solo Dating* 10. 5 Perubahan yang Terjadi Setelah Menikah 11. Manfaat Menonton Film Romantis 12. Bagaimana Memberi Dukungan Kepada Kerabat yang Menjadi Korban Pelecehan/Kekerasan? 13. Daftar Makanan yang Dapat Dikonsumsi Ketika Tidak Nafsu Makan 14. Dampak Minuman Berenergi untuk Gigi 15. Manfaat Mempunyai Hubungan Jarak Jauh 16. Yakin Mau Berteman Dengan Mantan? 17. Tips bagi Anda yang Baru Berpacaran
Pekan 5 (4 – 8 Maret 2019)	- Menulis 20 artikel saduran: 1. Tips Mencegah Hiportemia Saat Mendaki Gunung 2. 4 Zodiak yang Terlihat Mengintimidasi 3. 4 Zodiak yang Sering *Over-Thinking* 4. 3 Posisi Seks yang Menggambarkan Kerinduan dengan Pasangan 5. Tips Menamakan Nama Bayi 6. 4 Jenis Junk Food yang Bisa Dikonsumsi 7. Musik yang Anda Dengarkan Menggambarkan Kepribadian 8. 4 Tips Berpikir Positif 9. 7 Alasan Mengapa Harus Tersenyum Hari Ini 10. 4 Manfaat Memelihara Kucing, Seperti Captain Marvel 11. Strategi Pemeran Captain Marvel Mengatasi Alergi Kucing saat Syuting 12. Aktivitas yang Bisa Dilakukan Ketika Tidak Merayakan Hari Nyepi

	13. Cerita 3 Wanita Australia Memperjuangkan Emansipasi Wanita 14. 7 Manfaat Bernyanyi bagi Kesehatan Tubuh 15. 10 Manfaat Banyak Minum Air 16. Hati-Hati, *Headphone* Menganggu Pendengaran 17. 5 Zodiak yang *Insecure* Berlebihan 18. 6 Sikap Pria Saat Jatuh Cinta 19. Tips Menggunakan Sikat Gigi yang Benar 20. Cek, 4 Tips Berpikir Optimis
Pekan 6 (11 – 15 Maret 2019)	- Menulis 14 artikel saduran: 1. Mengenali Paternity DNA Test 2. Benarkah Tidak Baik Menggunakan *Make Up* Saat Berolahraga? 3. 6 Tingkah Saat Tidur yang Mungkin Tidak Sehat bagi Tubuh 4. Jangan Kebanyakan Duduk, Bahaya bagi Kesehatan 5. 5 Barang yang Seharusnya Tidak Diletakkan dalam Kamar Mandi 6. 6 Barang yang Seharusnya Tidak Diletakkan dalam Kamar Tidur 7. 6 Kebiasaan Buruk yang Harus Segera Dihentikan 8. 8 Tips Membantu Otak Mengingat Lebih Tajam 9. Cara Perbaiki *Mood*, Berdasarkan Zodiak 10. Apakah Tidur Membakar Kalori? 11. Makanan yang Harus Dikonsumsi Saat Demam 12. Mengapa Tidak Boleh Membawa Ponsel Saat ke Kamar Mandi? 13. Tips Merayakan *Anniversary* Pertama 14. Waspada Handuk Kotor Menyimpan Banyak Bakteri

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

	- Melakukan peliputan "*Press Conference: World Kidney Day 2019*" pada tanggal 13 Maret 2019 di Hotel JS Luwansa, Jakarta Selatan. - Menulis 3 artikel peliputan 1. Pentingnya Ginjal Bagi Kesehatan 2. Mahalnya Layanan Kesehatan di Indonesia 3. Konsep Penanggulangan Pemerintah untuk Indonesia yang Sehat. - Wawancara telepon dengan Astrid Wen: Dampak *Game* pada Anak - Menulis 1 artikel dari wawancara telepon: Orang Tua, Ini Dampak Kebanyakan Bermain Gim untuk Anak
Pekan 7 (18 – 22 Maret 2019)	- Menulis 15 artikel saduran: 1. Minuman Manis Menyebabkan Risiko Kematian Dini 2. Ternyata Tidak Hanya Benda Berkarat yang Menyebabkan Tetanus 3. Terbukti, Seks Dapat Memperlambat Penuaan 4. Saat Bercinta, Ini 3 Bahasa Tubuh yang Ungkap Perasaan Pasangan yang Sesungguhnya 5. 3 Fakta Tentang Zodiak Aries 6. 3 Kesalahpahaman Tentang Zodiak Aries 7. 3 Tips Percaya Diri 8. Kepribadian yang Membuat si Dia Cinta Anda, Berdasarkan Zodiak 9. Hati-Hati, 5 Zodiak Ini Sering Gombal 10. 6 Tips Berkomunikasi yang Baik 11. Bagaimana *Sex Toys* Memengaruhi Kehidupan Seks? 12. 3 Posisi Seks untuk Mempererat Hubungan 13. Terapkan 4 Bahasa Tubuh Ini Agar Terlihat Percaya Diri

	14. Manfaat Bangun Pagi 15. Hati-Hati dalam Menggunakan *Cotton Bud*, Ini Tipsnya - Wawancara telepon dengan Dr. Sophia Hage tentang pernyataan Sandiaga Uno dalam Debat Capres: Olahraga 22 Menit. - Menulis 1 artikel dari wawancara telepon: Psikolog: Olahraga 22 Menit Hanya Dianjurkan bagi Mereka yang Terbiasa Olahraga Setiap Hari
Pekan 8 (25 – 29 Maret 2019)	- Menulis 18 artikel saduran: 1. 5 Zodiak yang Paling Puitis 2. 5 Tanda-Tanda Kesepian 3. 6 Zodiak Paling Mandiri 4. 4 Pengaruh Orgasme pada Otak 5. Hati-Hati, Sisa Nasi Dapat Memberikan Racun 6. 6 Tips yang Perlu Diperhatikan, Jika si Dia Memang Jodohmu 7. 5 Kebiasaan yang Bikin Penuaan Berjalan Lebih Cepat 8. 4 Zodiak Paling Setia 9. 5 Alasan Tidak Perlu Sdih Saat Ditolak 10. 5 Tanda-Tanda Kecemasan 11. 3 Dampak Polusi Bagi Hormon Tubuh 12. Ternyata Migrain Bukan Sakit Kepala Biasa 13. Mengatasi Depresi di Malam Hari agar Bisa Tidur 14. 6 Topik yang Bisa Dibicarakan dalam Kencan Pertama 15. 3 Aktivitas yang Bisa Dilakukan Saat *Earth Hour* 16. *Earth Hour*: Apa Itu? 17. 4 Zodiak yang Gampang Marah 18. 5 Kebiasaan di Pagi Hari yang Bisa Menimbulkan Inflamasi

Pekan 9 (1 – 5 April 2019)	- Menulis 16 artikel saduran: 1. *Eye Panda* Tidak Hanya Disebabkan Karena Kurang Tidur 2. 5 Masalah Kulit Akibat Stres Berlebihan 3. 3 Zodiak yang Pintar Berbohong 4. 4 Manfaat Masturbasi 5. 4 Tanda-Tanda Seseorang Punya *Trust Issue* 6. 4 Kiat Menyimpan Uang Untuk Masa Depan, Agar Tidak Boros 7. 4 Cara Membangkitkan Semangat Saat Bekerja 8. 7 Zodiak yang Susah Memaafkan 9. Selain Susu, Ini Makanan Lain yang Tinggi Kalsium 10. Ternyata *Anxiety* Punya Manfaat 11. 5 Manfaat Almond 12. *Girls*, Catat 4 Zodiak Calon Ayah yang Baik 13. 6 Kebiasaan Orang Hidup Sehat 14. 5 Zodiak yang Disiplin Diri 15. 5 Gejala Tersembunyi dari Tumor Otak 16. Mengungkapkan "I Love You" dengan Sikap
Pekan 10 (8 – 12 April 2019)	- Menulis 19 artikel saduran: 1. Dari Mengurangi Kolesterol hingga Mencegah Penyakit Ginjal, Simak 7 Manfaat dari Tahu 2. Mengenal Rasa Marah dan Cara Mengatasinya 3. 4 Tips Melepaskan Cinta yang Bertepuk Sebelah Tangan 4. 4 Manfaat Pijat Kepala 5. 5 Zodiak Calon Ibu yang Baik 6. Terobsesi Hidup Sehat, Perempuan Ini Terkena Ortoreksia 7. 3 Zodiak yang Pintar Berteman tapi Payah dalam Menjalin Hubungan

	8. Kurang Tidur, 5 Hal Ini Bisa Terjadi pada Kesehatan Otak 9. Simak 4 Akibat dari Diet Ekstrem 10. 4 Alasan Berolahraga dengan Pasangan Lebih Baik 11. Manfaat Nostalgia bagi Kesehatan 12. Selain Meningkatkan Kebahagiaan, Ini 4 Manfaat dari Berlibur 13. Dampak dari Menyimpan Rahasia 14. Selain Bertemu Penyanyi Favorit, Ini 6 Manfaat Menonton Konser 15. 5 Zodiak Ini Berpotensi Memiliki Hubungan yang Langgeng 16. Orang Tua, Tanyakan 5 Hal ini pada Anak Saat Makan Bersama 17. Menikah Memberikan Manfaat Kesehatan 18. 5 Zodiak yang Perfeksionis 19. Apakah Benar Tidur dengan Rambut Basah Berbahaya Bagi Kesehatan Rambut?
Pekan 11 (15 – 19 April 2019)	- Menulis 12 artikel saduran: 1. 7 Hobi Penghilang Stres 2. Kopi atau Teh? Mana yang Lebih Baik? 3. 6 Cara Pemakaian Air Lemon Bagi Kesehatan Rambut 4. 4 Manfaat Jus Jeruk 5. Prestasi Emma Watson, Sebelum Menjadi Hermione 6. Hati-Hati, 5 Zodiak Ini Suka Genit 7. Cek, 5 Manfaat Kesehatan dari Memelihara Hewan 8. Menurut Penelitian, 4 Tips ini Terbukti Membuat Orang Bahagia 9. Ini 3 Strategi Mengatasi Masalah Keuangan 10. 4 Kebiasaan Ini Dapat Menyebabkan Osteoporosis 11. 4 Zodiak Berjiwa Kepemimpinan

	12. 4 Manfaat Kopi Bagi Kesehatan - Melakukan peliputan ke TPS 10, tempat Menteri Kesehatan melakukan pencoblosan pada tanggal 17 April 2019 di Patra Kuningan, Kuningan Timur, Jakarta Selatan. - Menulis 1 artikel peliputan: Joko Widodo Unggul di TPS Tempat Menkes Mencoblos
Pekan 12 (22 – 26 April 2019)	- Menulis 12 artikel saduran: 1. Banyak Menonton TV Memicu Kurangnya Daya Ingatan 2. Dari Perawatan Kulit Hingga Mencegah Kanker, Ini 5 Manfaat dari Just Stroberi 3. 4 Zodiak yang Suka Makan Berlebihan 4. 5 Makanan yang Membantu Pertumbuhan dan Kesehatan Rambut 5. 4 Tips Untuk Para *Introvert* untuk Memulai Pembicaraan 6. Bermanfaat bagi Pencernaan Hingga Mencegah Kanker, Ini 5 Manfaat Kimchi 7. Sempat Gemuk, Ini Strategi Chris Pratt Turun Berat Badan 8. Mimpi Berhubungan Seks Mungkin Memiliki Makna Tertentu 9. 4 Alasan Kerja Kantoran Buruk Bagi Kesehatan 10. 5 Zodiak Atletis 11. 4 Kebiasaan yang Bisa Membuat Otak Menyusut 12. 5 Rutinitas yang Bisa Bermanfaat bagi Kesehatan Otak - Melakukan peliputan *Press Launch Web Series* "JANJI" by Tropicana Slim pada 24 April 2019 di Sudestada Grill, Bar & Café, Menteng, Jakarta Pusat. - Menulis 6 artikel peliputan:

	1. Indonesia: Menduduki Peringkat ke-6 Negara dengan Penderita Diabetes Terbanyak 2. Perbedaan Tipe-Tipe Diabetes 3. Mengapa Diabetes Biasanya Menyerang Kaki Terlebih Dahulu? 4. 4 Saran Memerangi Diabetes, Menurut Dokter Penyakit Dalam 5. Hal Paling Sulit Mmenjalani Hidup Sehat, Menurut Darius Sinathrya 6. Satu Tips Hindari Diabetes Saat Puasa
Pekan 13 (29 April – 3 Mei 2019)	- Menulis 14 artikel saduran: 1. Wabah Campak AS Makin Parah: Trump Mengingatkan untuk Suntik Campak 2. Tidak Hanya Sebagai Hiburan, Membaca Buku Juga Berguna bagi Kesehatan Otak 3. Perempuan Ini Menemukan 4 Lebah Keringat di Matanya 4. 4 Manfaat Bertengkar dalam Hubungan 5. Mencegah Kanker Hingga Mmebantu Penglihatan, Ini 5 Manfaat Jus Pepaya 6. Setelah Putus Cinta, Ini 5 Strategi *Move On* 7. Selain Lezat, Ini 5 Manfaat Telur Puyuh untuk Kesehatan Tubuh 8. 3 Fakta tentang Selaput Dara 9. Sambut Puasa dengan Kurma, Ini 5 Manfaatnya 10. 5 Kegiatan Melelahkan dan Aneh yang Terbukti Mengurangi Stres 11. Apa yang Menginspirasi Tiap Bintang Zodiak? 12. Tips Tetap Semangat Walau Kurang Tidur 13. Selain Manis, Jus Mangga juga Bermanfaat Bagi Kesehatan

	14. Gigih dan Tidak Menyerah, Ini 5 Zodiak Berjiwa Detektif
Pekan 14 (6 – selesai pada tanggal 8 Mei 2019)	- Menulis 7 artikel saduran 1. Cek, 4 Cara Menghilangkan Bau Mulut Saat Berpuasa 2. 3 Zodiak yang Suka Ragu-Ragu, Kamu Salah Satunya? 3. 6 Tips Menjaga Kesehatan Mata 4. 5 Kiat Tidur Sehat 5. Cek, 4 Manfaat Berjalan Kaki 6. 10 Jenis Kurma untuk Buka Puasa 7. 4 Tanda-Tanda Hubungan Anda dan Dia Dapat Dipercaya - Melakukan wawancara telepon dengan Psikolog Klinis, Ayu Pradani Sugiyanto Putri: Mengontrol Emosi Saat Puasa - Menulis 1 artikel dari wawancara telepon: Bagaimana Mengatasi Emosi Ketika Ada Orang Makan di Dekat Anda, Saat Berpuasa?

Selama melakukan praktik kerja magang di Liputan6.com, sebanyak 142 dari 219 artikel yang dibuat oleh penulis, dimuat dalam situs Liputan6.com kanal Health, dan sisanya yaitu sebanyak 77 artikel tidak dimuat.

Diagram 3.1 : Diagram Jumlah Artikel Selama Praktik Magang

Berdasarkan wawancara dengan Editor kanal Health Liputan6.com, Aditya Eka Prawira, dan reporter dari kanal Health Liputan6.com, Benedikta Desideria, terdapat tiga alasan mengapa 77 artikel tersebut tidak dimuat (Prawira & Desideria, personal communication, May 15, 2019). Pertama, karena pada dua minggu pertama penulis menjalani proses magang, hasil penulisan yang penulis buat masih belum memenuhi standar penulisan Health Liputan6.com. Kedua, karena terdapat karya penulis yang telah dibuat, namun juga sudah dibuat oleh wartawan atau anggota magang yang lain. Ketiga, karena tulisan yang penulis kerjakan tidak termasuk ke dalam ranah kesehatan.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Mantan wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel dalam Ishwara mengatakan bahwa jurnalisme mempunyai lima lapisan keputusan dalam produksi berita (Ishwara, 2008, pp. 91 - 92), yaitu:

1. Penugasan: pada tahap ini, jurnalis menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.
2. Pengumpulan data: pada tahap ini, jurnalis mencari dan menentukan bila informasi yang dikumpulkan cukup.
3. Evaluasi: pada tahap ini, jurnalis menentukan apa yang penting untuk dimasukkan dalam berita.
4. Penulisan: pada tahap ini, jurnalis menentukan kata-kata dan pola penulisan berita yang perlu digunakan.
5. Penyuntingan: pada tahap ini, jurnalis menentukan berita mana yang perlu diberikan judul yang besar dan dimuat di halaman utama atau *headline*, tulisan mana yang tidak perlu digunakan, dan cerita mana yang perlu diubah.

Penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menulis berita lugas (*hard news*), berita halus (*soft news*), serta melakukan liputan dan wawancara bersama narasumber.

Berita lugas atau *hard news* merupakan berita padat berisi informasi fakta yang disusun dari yang paling penting dan biasanya berkaitan pada suatu peristiwa yang telah terjadi (Ishwara, 2008, p. 58). Berbeda dengan berita lugas, berita halus atau *soft news* merupakan berita yang tidak hanya menginformasikan suatu kejadian, tetapi juga dibawakan dengan seni yang kreatif, namun tetap faktual (Ishwara, 2008, p. 59).

Sebelum penulis mulai memproduksi suatu berita, penulis akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan editor dan reporter di kanal Health Liputan6.com, untuk menentukan topik atau *angle*. Namun ada pula berita yang tidak dikoordinasikan terlebih dahulu. Biasanya berita tersebut bersifat berita halus.

3.3.1.1 Tahap Penugasan

Pada tahap penugasan, penugasan penulis untuk pekerjaan yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan, menulis artikel saduran, dan wawancara telepon berbeda.

Penugasan peliputan dari editor atau reporter kanal Health Liputan6.com kepada penulis biasanya diberikan ketika penulis berada di kantor atau bisa lewat komunikasi lewat pesan. Sebagian besar penugasan liputan dari editor dan reporter kepada penulis dikomunikasikan melalui WhatsApp. Pernah sekali, penulis ditugaskan untuk meliput pemilihan umum 2019. Penugasan ini diberikan ketika rapat redaksi pada tanggal 15 April 2019, pukul 11 pagi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Gambar 3.1 Penugasan Liputan dari pembimbing via WhatsApp

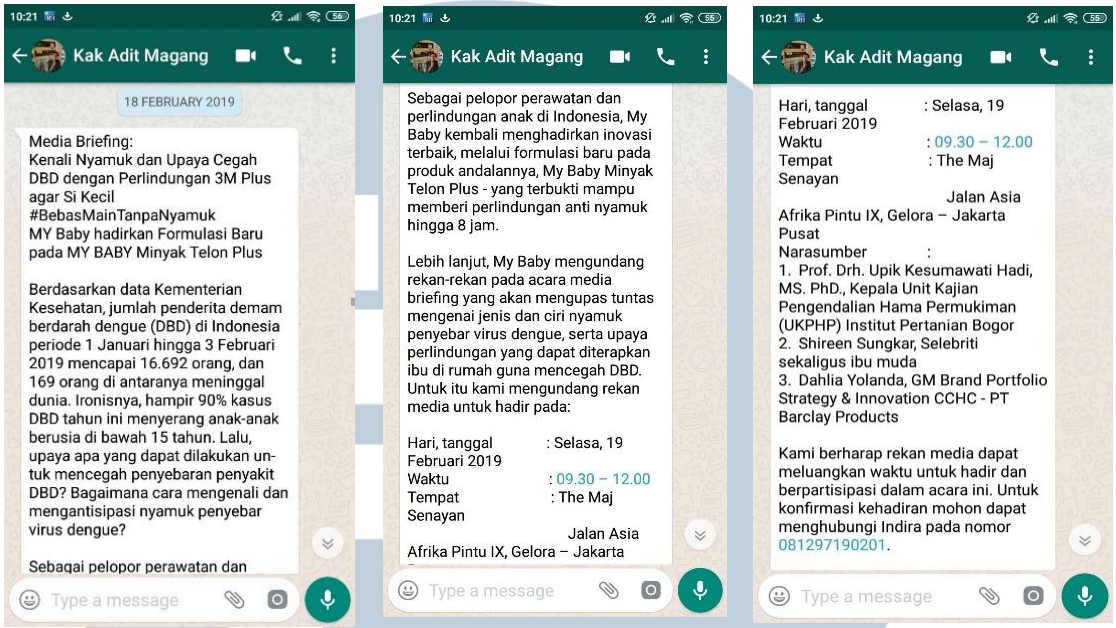

Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar di atas menunjukkan bagaimana penulis mendapatkan penugasan peliputan secara tidak langsung atau melalui jejaring sosial WhatsApp. Penulis ditugaskan untuk menghadiri acara peluncuran produk kesehatan MY BABY yang terbaru. Acara diadakan pada hari Selasa, 19 Februari 2019, pukul 09.30 hingga 12.00, di The Maj Senayan, Jakarta.

Berdasarkan wawancara dengan editor kanal Health Liputan6.com, Aditya Eka Prawira, penugasan peliputan untuk anggota magang dipertimbangkan terlebih dahulu. Jika satu anggota magang telah melakukan peliputan dalam hari yang berdekatan dengan dikirimnya undangan peliputan yang baru, maka peliputan baru akan dialihkan kepada anggota magang yang lain. Namun, Aditya menjelaskan jika anggota magang berinisiatif untuk melakukan peliputan sendiri, hal tersebut tetap diperbolehkan (Prawira, personal communication, May 15, 2019).

Undangan peliputan atau konferensi biasanya berasal dari PR/Humas. Aditya menyatakan bahwa PR dari suatu *brand*

kesehatan akan kembali mengundang orang-orang media untuk meliput suatu *event* tertentu. Selain berasal dari PR/Humas, pihak dari Kementrian Kesehatan juga kerap mengundang redaksi untuk meliput suatu acara. Penyebaran undangan bisa melalui telepon, surat elektronik, atau WhatsApp (Prawira, personal communication, May 15, 2019).

Pada penugasan menulis artikel saduran, penulis diminta untuk mengangkat isu atau topik yang sedang ramai atau hangat bagi khalayak. Penulis juga pernah diminta untuk menulis artikel saduran berbentuk berita halus atau *soft news* yang topiknya terasa dekat dengan masalah keseharian, khususnya masalah kesehatan.

Berdasarkan wawancara dengan editor, Aditya Eka Prawira, standar berita saduran yang dikategorikan layak untuk dijadikan sumber berita di Health Liputan6.com adalah (Prawira, personal communication, May 15, 2019):

1. Berasal dari situs-situs yang kredibel

   Situs-situs berita kredibel menurut Aditya adalah situs-situs yang dapat memberikan pertanggungjawaban secara hukum, jika penjelasan atau informasi memang benar sesuai fakta atau terdapat fakta yang keliru.

2. Terdapat bukti kutipan ahli atau hasil penelitian tertentu

   Terdapat kutipan atau penjelasan yang jelas, disertai dengan nama spesialis atau bukti dari suatu penelitian/jurnal yang telah dilakukan dan dianalisis.

Jika sudah memenuhi kedua kriteria tersebut, maka situs akan dipakai sebagai sumber berita saduran. Penugasan menulis artikel saduran bisa secara langsung atau lewat surat elektronik. Selain penugasan dari editor dan reporter, penulis berinisiatif untuk menyadur artikel internasional. Penulis sering menyadur artikel internasional dari situs-situs, seperti Mayo Clinic, Huffington Post Life, Organic Facts, atau Reader's Digest. Penulis menyadari bahwa

editor dan reporter kanal Health juga memiliki tugas dan kewajibannya masing-masing, sehingga penulis juga sering menentukan sendiri apa topik atau isu tertentu, yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan untuk dimasukkan ke situs Health Liputan6.com.

Gambar 3.2 Penugasan menulis artikel saduran via surat elektronik

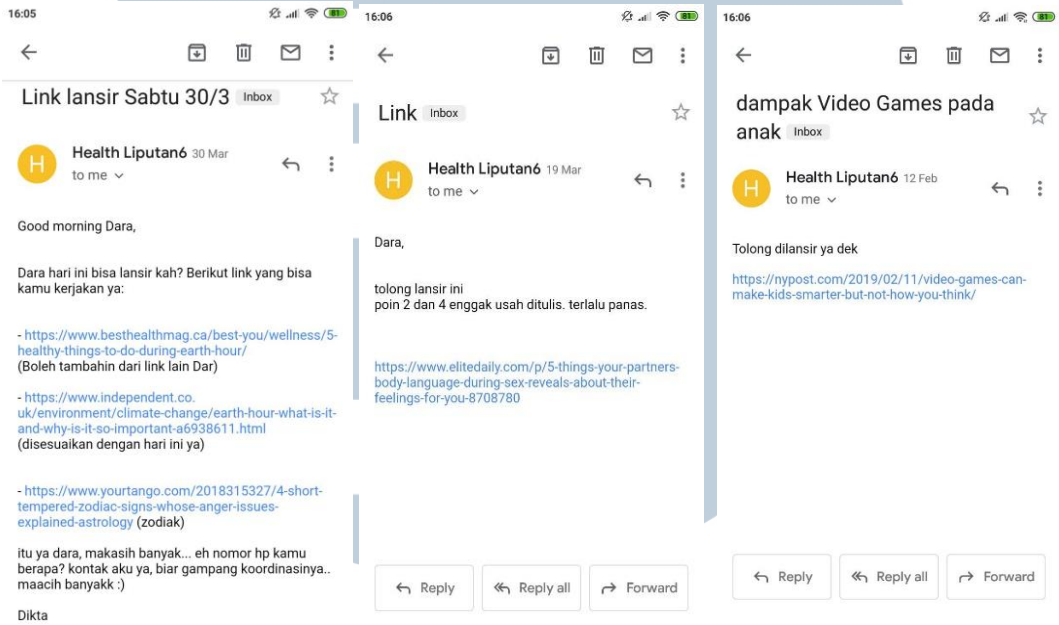

Sumber: Dokumentasi penulis

Foto sebelumnya menunjukkan bentuk penugasan menulis artikel saduran lewat surat elektronik. Topik yang ditugaskan penulis bermacam-macam. Health Liputan6.com juga sering menugaskan penulis untuk menyadur artikel dengan topik seperti seks. Setiap hari Sabtu, penulis mendapatkan surat elektronik berisi tautan yang ditugaskan untuk disadur.

Selain penugasan liputan dan menulis artikel saduran, penulis juga melakukan wawancara via telepon dengan narasumber. Berdasarkan dari pengalaman penulis dalam menjalani praktik magang, penugasan wawancara telepon akan dikaitkan dengan isu terkini.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Salah satu contohnya, ketika penulis ditugaskan menghubungi spesialis olahraga, Dr. Sophia Hage, terkait pernyataan Sandiaga Uno dalam Debat Capres tentang Olahraga 22 Menit setiap hari untuk tubuh yang sehat. Penulis mendapatkan nomor telepon Dr. Hage dari salah satu reporter kanal Health.

3.3.1.2 Tahap Pengumpulan Data

Setelah pembimbing memberikan penugasan kepada penulis, penulis melakukan pengumpulan data. Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara mengemukakan beberapa cara yang dapat membantu wartawan mengumpulkan informasi (Ishwara, 2008, p. 67): observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita, proses wawancara, pencarian atau penelitian dari dokumen publik, dan partisipasi dalam peristiwa. Penulis menggunakan dua dari empat cara pengumpulan data yaitu observasi langsung/tidak langsung dan proses wawancara.

Penulis menggunakan teknik pertama yaitu observasi langsung atau tidak langsung (Ishwara, 2008, p. 67). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas hanya dengan wawancara atau kuesioner saja, melainkan juga dengan memperhatikan obyek-obyek sekitar (Sugiyono, 2016, p. 145). Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan peliputan, penulis memperhatikan sekitar.

Salah satu contohnya yaitu peliputan pemilihan umum 2019. Penulis ditugaskan untuk pergi ke TPS 10, Patra Kuningan, Jakarta Selatan untuk meliput tempat pencoblosan Menteri Kesehatan, Nila Moeloek. Observasi langsung yang penulis lakukan adalah dengan mengamati penghitungan suara. Penulis juga memperhatikan keramaian sekitar TPS 10 saat penghitungan suara dan mendeskripsikannya ke tulisan.

Dalam observasi tidak langsung, penulis sering memperhatikan atau memantau media sosial untuk mencari topik berita. Penulis diajarkan oleh pembimbing di Health Liputan6.com untuk selalu mencari informasi yang kredibel dan disertai dengan verifikasi keaslian, seperti nama atau bukti hasil penelitian.

Salah satu praktik observasi tidak langsung dalam menjalani magang adalah dalam menulis artikel saduran. Setiap artikel yang ditulis oleh penulis selalu disertai dengan sumber situs, nama yang bersangkutan, atau bukti nama, tahun, serta di mana diterbitnya penelitian tersebut. Penulis dalam menulis artikel saduran, selalu menggunakan artikel luar. Beberapa situs yang penulis pakai untuk disadur antara lain Mayo Clinic, Elite Daily, Mental Floss, Huffington Post Life, VeryWell Mind, Your Tango, Reader's Digest, Organic Facts, Bustle, US News Health, dan Health.com.

Saat menyadur artikel, penulis selalu memperhatikan konten dari artikel. Jika artikel berasal dari sumber yang kredibel dan memiliki bukti berupa kutipan langsung dari narasumber atau terdapat data hasil penelitiannya, penulis akan menyadur artikel tersebut. Jika satu artikel sudah dilengkapi oleh data atau pernyataan dari sumber yang jelas, penulis memakai satu artikel saja untuk menyadur. Jika belum, penulis akan mencari sumber lain untuk memperjelas data.

Teknik kedua dalam pencarian berita, menurut Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik dalam Ishwara adalah proses wawancara (Ishwara, 2008, p. 67). Proses wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu (Putra, 2006, p. 26):

1. Wawancara Individual

   Wawancara individual merupakan wawancara yang dilakukan pada satu narasumber yang dapat memberikan nilai berita dan keterangan secara lengkap.

Penulis sering menggunakan teknik wawancara individual ketika melakukan peliputan. Contohnya pada peliputan Press Launch Web Series 'JANJI' dari Tropicana Slim. Acara tersebut diselenggarakan di Sudestada Grill, Bar & Café, Menteng, Jakarta Pusat pada tanggal 24 April 2019. Dengan mendatangkan lima narasumber yaitu selebriti, Darius Sinarthrya dan Widika Sydmore; *brand manager* Tropicana Slim, Noviana Halim; spesialis penyakit dalam, dr. Bhanu; dan sutradara dari serial 'JANJI', Yandy Laurens. Penulis memilih spesialis penyakit dalam bernama dr. Bhanu sebagai narasumber utama pada peliputan tersebut, karena penulis merasa bahwa spesialis tersebut yang memiliki nilai berita sekaligus dapat memberikan keterangan secara lengkap mengenai berita yang akan penulis tulis. Penulis bertanya sekilas mengenai diabetes terhadap dr. Bhanu. Selanjutnya, data yang didapat dari wawancara dengan dr. Bhanu akan dievaluasi.

2. Wawancara Tertulis

Wawancara tertulis merupakan wawancara yang dilakukan jika terdapat masalah, yang menyebabkan wawancara perlu dititipkan pertanyaannya untuk disampaikan ke narasumber. Wawancara jenis ini berisiko memiliki jawaban yang terbatas.

Dalam menjalani praktik magang, penulis belum pernah mengalami wawancara tertulis kepada narasumber.

3. Wawancara Tak Bersemuka

Wawancara tak bersemuka adalah wawancara yang dilakukan tanpa bertemu langsung dengan narasumber, tetapi melalui telepon, surat elektronik, atau sarana lainnya.

Proses Kerja Wartawan..., Dara Elisabeth, FIKOM UMN, 2019

Penulis melakukan wawancara tak bersemuka ketika wawancara via telepon. Salah satu pengalaman penulis dalam melakukan wawancara via telepon adalah dengan Psikolog Klinis, Ayu Pradani Sugiyanto Putri terkait bagaimana cara mengontrol emosi saat berpuasa. Sebelum wawancara telepon berlangsung, penulis akan bertanya terlebih dahulu via WhatsApp kepada narasumber jika memiliki waktu kosong untuk melakukan wawancara. Jika narasumber bersedia untuk diwawancara, penulis akan memberikan pertanyaan kepada narasumber terlebih dahulu, agar narasumber bisa mempersiapkan diri.

Gambar 3.3 Persiapan sebelum wawancara telepon via WhatsApp

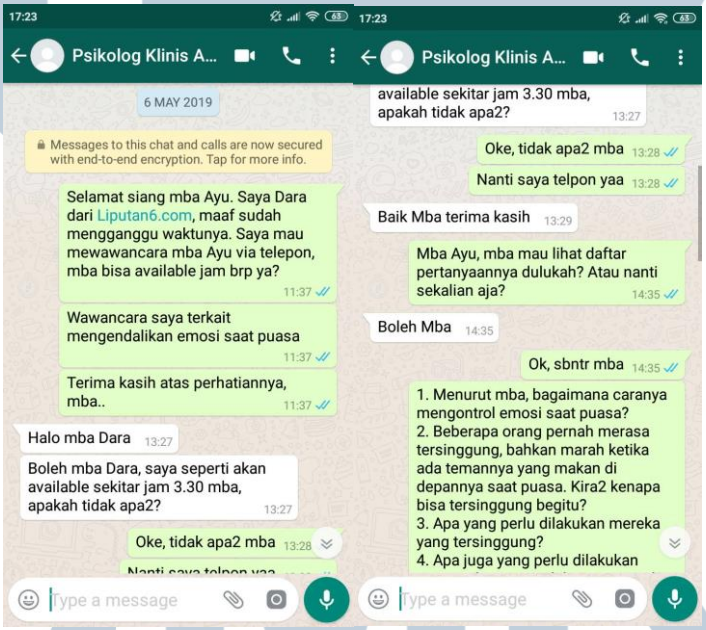

Sumber: Dokumentasi penulis

Gambar di atas merupakan persiapan narasumber dan penulis sebelum memulai wawancara telepon. Komunikasi dilakukan via WhatsApp. Sebelum memulai wawancara telepon, penulis selalu bertanya kepada narasumber jika ingin melihat daftar pertanyaan. Penulis juga tidak lupa menanyakan kepada narasumber untuk menentukan waktu

kosong agar wawancara telepon dapat berjalan dengan baik dan menjelaskan topik wawancara.

Jika narasumber sudah siap, penulis akan menelepon. Penulis menggunakan telepon kantor Liputan6.com sebagai alat komunikasi dengan narasumber. Telepon kantor Liputan6.com tidak menyediakan fitur rekaman, sehingga penulis mencatat pernyataan atau penjelasan ke dalam catatan atau *notes*.

3.3.1.3 Penulisan Berita

Menurut Carl Warren dan Curtis D. MacDougall dalam Putra, struktur penulisan berita tergolong menjadi tiga jenis (Putra, 2006, pp. 51 - 53):

1. Pola Segitiga Terbalik (*Inverted Triangle*)

Struktur penulisan berita dengan pola segitiga terbalik sangat cocok bagi pembaca yang tidak mencari kedalaman berita dan hanya mementingkan inti dari berita saja. Pola dari struktur penulisan berita ini adalah sebagai berikut.

Bagan 3.1 Pola Segitiga Terbalik

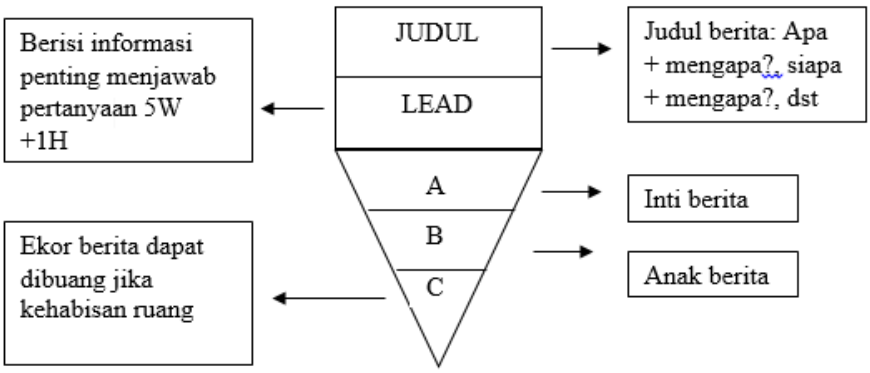

Sumber: Buku Teknik Menulis Berita & Feature (Putra, 2006, p. 51)

2. Piramida atau Segi Tiga Tegak (*Pyramid/Upright Triangle*)

Struktur penulisan berita dengan pola piramida atau segi tiga tegak cenderung mengulurkan atau menunda klimaks/inti berita. Pola ini memiliki pola yang berbanding terbalik dengan pola segitiga terbalik.

Bagan 3.2 Pola Piramida atau Segitiga Tegak

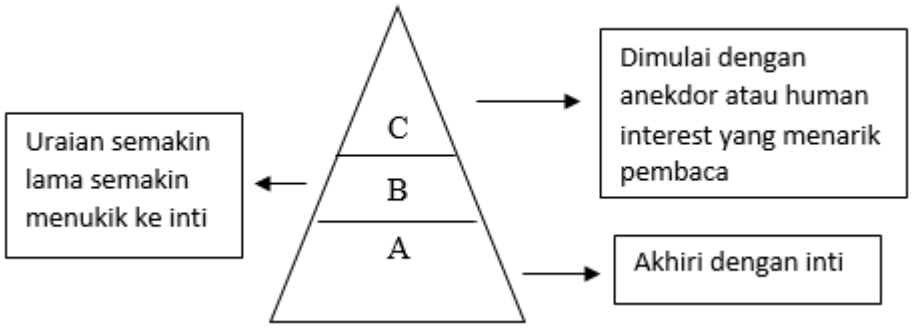

Sumber: Buku Teknik Menulis Berita & Feature (Putra, 2006, p. 52)

3. Pola Segi Empat Panjang (*Rectangle*)

Struktur penulisan berita dengan pola segi empat panjang menggambarkan bahwa semua bagian berita sama-sama penting, saling terkait, dan seimbang. Berikut adalah pola segi empat panjang.

Bagan 3.3 Pola Segi Empat Panjang

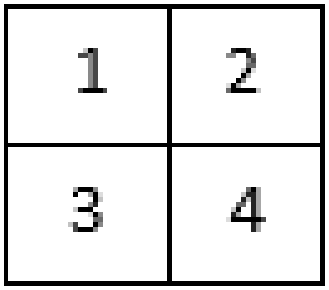

1. *Background fact* (latar fakta)
2. *Tie back* (ekor)
3. Argumen
4. Komentar

Sumber: Buku Teknik Menulis Berita & Feature (Putra, 2006, p. 52)

Selain mengandalkan struktur penulisan berita, Ishwara juga menjelaskan bahwa berita juga memerlukan *Lead* atau

kalimat/paragraf yang mengandung 5W+1H. 5W+1H ini dikemukakan oleh Rudyard Kipling dan mengandung fakta dasar berupa: *who, what, why, where, when,* dan *how* (Ishwara, 2008, p. 98).

Robert Gunning dalam Ishwara menjelaskan sepuluh prinsip menulis bagi jurnalis (Ishwara, 2008, pp. 105 - 108):

1. Usahakan agar kalimat rata-rata pendek
2. Pilih yang sederhana daripada yang kompleks
3. Pilihlah kata-kata yang lazim
4. Hindari kata-kata yang tidak perlu
5. Beri kekuatan pada kata kerja
6. Tulislah sebagaimana berbicara
7. Gunakan istilah yang bias digambarkan oleh pembaca
8. Hubungkan dengan pengalaman pembaca
9. Gunakan sepenuhnya variasi
10. Menulis untuk menyatakan, bukan untuk mempengaruhi

Dalam praktik magang, setelah penulis mengumpulkan data dan mengevaluasi apa yang penting dan layak untuk dijadikan berita, penulis menerapkan kaidah penulisan jurnalis kepada setiap karya penulis. Penulis juga pernah berkomunikasi dengan pembimbing untuk menentukan topik dan *angle* yang bagus untuk dijadikan informasi/berita. Untuk isu lain, seperti mengenai berita tentang seks, penulis juga meminta saran bagaimana penulisan berita seks yang benar pada pembimbing.

Setelah berkomunikasi dan meminta saran, penulis mulai merangkai kata-kata dan menuangkannya pada tulisan. Setelah selesai menulis artikel, penulis akan memeriksa terlebih dahulu apa yang kurang, apa yang tidak perlu, dan apa yang perlu ditambahkan pada penulisan artikel. Tahap selanjutnya disebut penyuntingan.

3.3.1.4 Tahap Penyuntingan

Di bawah ini, penulis akan menjelaskan perubahan suntingan apa saja yang diubah oleh pembimbing atau editor. Penulis akan menjelaskannya melalui tiga contoh artikel (artikel liputan, artikel wawancara telepon, dan artikel saduran).

Berikut merupakan salah satu bentuk penulisan yang dibuat sebelum disunting oleh pembimbing dari Health Liputan6.com. Berikut ini merupakan salah satu berita yang diterbitkan pada laman Health Liputan6.com pada 19 Maret 2019. Berita ini menjelaskan tips agar terhindar dari diabetes, ketika berpuasa. Informasi ini penulis dapatkan melalui peliputan yang penulis lakukan di acara "*Press Launch Web Series* 'JANJI'" dari Tropicana Slim pada 24 April 2019.

Tabel 3.2 Bentuk suntingan editor dari berita peliputan

Yang disunting editor	Sebelum disunting
Judul diubah sedikit oleh editor menjadi "Satu Tips Puasa Nyaman untuk Orang dengan Diabetes".	Judul: **Satu Tips Hindari Diabetes Saat Puasa**
Diubah kata-katanya, tetapi tetap memiliki inti yang sama.	Jakarta, Liputan6.com - Bulan Ramadhan sebentar lagi tiba. Pastinya Anda merindukan makanan/minuman yang manis seperti nastar dan kolak. Meski begitu, perhatikan juga pola makan dan konsumsi gula, untuk menghindari penyakit diabetes.
• Ditambahkan keterangan tempat narasumber bekerja. • "4" diganti menjadi "empat".	Seorang dokter penyakit dalam, dr. Bhanu, menjelaskan bahwa batas konsumsi gula per-harinya adalah 4

• Kalimat “Jika dikonsumsi berlebihan, hal ini dapat menyebabkan penyakit seperti obesitas, gula, atau diabetes.” Tidak dimasukkan karena sudah dianggap tidak perlu dijelaskan kembali.	sendok makan. Jika dikonsumsi berlebihan, hal ini dapat menyebabkan penyakit seperti obesitas, gula, atau diabetes.
	"Berbuka dengan yang manis itu tidak dilarang. Tetapi untuk orang diabetes, cermatlah memilih makanan yang manis." katanya.
Kalimat kedua dipindahkan ke paragraf baru agar lebih nyaman dibaca.	dr. Bhanu menyarankan makanan/minuman yang memiliki angka glycemic index yang rendah. Glycemic index itu sendiri merupakan angka yang dapat memberikan gambaran tentang seberapa cepat suatu makanan bisa menjadi glukosa dalam tubuh, dikutip dari WebMD. Semakin kecil angka indeksnya, semakin sedikit juga dampak makanan pada gula darah.
Kalimat “pada Press Launch Web Series "JANJI" dari Tropicana Slim di Sudestada Grill, Bar & Cafe, Menteng, Jakarta Pusat (Rabu, 24/4).” tidak dimasukkan karena terlalu panjang dan cenderung dapat membingungkan pembaca.	Jenis makanan *low gi* berguna untuk berbuka, apalagi untuk sahur. Kenyangnya jadi lebih lama, ga cepet laper," jelas Bhanu pada Press Launch Web Series "JANJI" dari Tropicana Slim di Sudestada Grill, Bar & Cafe, Menteng, Jakarta Pusat (Rabu, 24/4).
Kata “Dikutip dari HelloSehat,” tidak dimasukkan. Paragraf hanya menjelaskan contoh makanan yang mengandung indeks glikemik rendah.	Dikutip dari HelloSehat, contoh makanan yang mengandung indeks glikemik rendah adalah beras merah,

	roti gandum, buah-buahan, sayuran, dan kacang-kacangan. "Jadi lebih lama (makanan) duduk di perutnya. Lebih lama diserap pelan-pelan. Jadi kita *survive* hingga buka puasa, aman." tambahnya.

Tabel di atas menjelaskan bagaimana cara kerja penyuntingan oleh editor dalam berita yang dihasilkan dari data peliputan.

Pada artikel selanjutnya adalah hasil wawancara telepon dengan Psikolog Klinis, Ayu Pradani Sugiyanto Putri mengenai cara mengontrol emosi saat berpuasa. Wawancara via telepon tersebut dilakukan pada 6 Mei 2019.

Tabel 3.3 Bentuk suntingan editor dari wawancara telepon

Yang disunting editor	Sebelum disunting
	Judul: **Bagaimana Mengatasi Emosi Ketika Ada Orang Makan di Dekat Anda, Saat Berpuasa?**
Kata-kata diubah tetapi tetap memiliki inti yang sama.	Jakarta, Liputan6.com - Rasa amarah atau emosi terkadang bisa menjadi hambatan seseorang dalam kegiatan puasanya. Entah emosi itu berasal dari perkataan orang lain, ketika berkendara lalu ada orang yang menyebalkan, atau tindakan teman sendiri yang dapat menyinggung perasaan.

Proses Kerja Wartawan..., Dara Elisabeth, FIKOM UMN, 2019

Paragraf tidak digunakan.	Lalu bagaimana dengan teman yang tidak berpuasa, namun makan didekat Anda? Bagi sebagian orang hal ini dapat menyinggung perasaan mereka.
Ditambahkan beberapa kalimat sebelum paragraf dimulai.	Psikolog klinis, Ayu Pradani Sugiyanto Putri berpendapat bahwa rasa tersinggung atau marah seperti ini disebabkan karena perasaan tidak dihargai.
Ditambahkan "…selama Ramadhan" sebelum titik dua.	"Mereka mungkin beranggapan 'Kok mereka ga menghargai saya yang sedang puasa?'." ucapnya via telepon dengan Health Liputan6.com. Ayu Putri menjabarkan beberapa hal yang harus dilakukan ketika emosi marah atau tersinggung mulai berdatangan :
Kata "imbuhnya lewat telepon. Senin (6/5/2019)" diganti "Ayu menyarankan."	1. Mengetahui tanda-tanda amarah "Pertama cek dulu, apa yang terjadi di badan. Apakah tegang atau tangan mengepal. Dan jika terjadi, jadikan itu sebuah warning." katanya. 2. Pergi ke tempat yang lebih tenang "Jika mulai merasa marah, pergilah ke tempat yang dapat membuat diri tenang. Kalo sudah atur napas, tenangkan diri, dan tanyakan kepada diri sendiri apa penyebab marah."

	imbuhnya lewat telepon, Senin (6/5/2019).
Kalimat “"Mungkin karena dia lagi sakit atau karena ada kondisi lainnya, yang mengharuskan dia makan." jelasnya.” dijadikan paragraf baru.	3. Cari sudut pandang berbeda Ayu Putri menjelaskan bahwa jika seseorang sudah mengetahui penyebabnya merasa marah atau tersinggung, carilah sudut pandang yang lain. "Mungkin karena dia lagi sakit atau karena ada kondisi lainnya, yang mengharuskan dia makan." jelasnya.
Kata “Psikolog tersebut” diganti menjadi “Dia”.	Psikolog tersebut juga menambahkan bahwa penting bagi sesama orang yang berpuasa maupun tidak, untuk menghargai dan memberikan empati satu sama lain.

Tabel di atas menunjukkan proses penyuntingan oleh editor yang menyunting tulisan penulis dari data hasil wawancara dengan psikolog Ayu Putri mengenai cara mengontrol emosi saat puasa.

Selanjutnya merupakan artikel saduran. Artikel ini menjelaskan tiga manfaat memelihara kucing, terkait dengan kucing milik Captain Marvel. Penulis sendiri terinspirasi membuat artikel ini karena pada hari yang sama, film Captain Marvel tayang di bioskop.

Tabel 3.4 Bentuk suntingan editor dari artikel saduran

Yang disunting editor	Sebelum disunting
Judul diganti menjadi “Seperti Captain Marvel, Ini 4 Manfaat Pelihara Kucing”	Judul: **4 Manfaat Memelihara Kucing Seperti Captain Marvel**

• Kata "Seluruh" tidak dimasukkan. • Kata "...yang dirilis hari ini, 6 Maret 2019." menjadi "…yang dirilis Rabu, 6 Maret 2019, hari ini." • Kalimat "Mereka tentunya sudah mengetahui seekor kucing bernama Goose, yang merupakan peliharaan dari Captain Marvel itu sendiri." tidak dimasukkan. • Paragraf selanjutnya juga tidak dimasukkan.	Jakarta, Liputan6.com - Seluruh pecinta film-film Marvel pastinya tidak sabar untuk menonton Captain Marvel yang dirilis hari ini, 6 Maret 2019. Mereka tentunya sudah mengetahui seekor kucing bernama Goose, yang merupakan peliharaan dari Captain Marvel itu sendiri. Masih mengenai kucing, percayakah Anda bahwa memelihara kucing dapat bermanfaat bagi kesehatan Anda?
Kalimat "Selain itu, produksi serotonin (berfungsi meningkatkan perasaan/mood) juga naik dan kadar kortisol (hormon stres yang dapat mengakibatkan penyakit jantung) turun." dijadikan paragraf baru.	Melansir dari Purina, jika Anda menghabiskan waktu 15 hingga 30 menit bermain bersama kucing, bermanfaat untuk menenangkan saraf dan suasana hati. Selain itu, produksi serotonin (berfungsi meningkatkan perasaan/mood) juga naik dan kadar kortisol (hormon stres yang dapat mengakibatkan penyakit jantung) turun.
	Sebuah penelitian yang dilakukan Prof. Adnan Qureshi, dari Universitas Minnesota menemukan bahwa manusia yang memelihara kucing memiliki peluang kecil untuk terkena stroke atau serangan jantung, bahkan jika mereka merokok, memiliki kadar kolesterol tinggi atau penyakit seperti diabetes.

	"Mungkin memiliki kucing dapat mengurangi stres dan *anxiety*. Dan hal inilah yang dapat mengurangi risiko penyakit jantung." ucap Qureshi, melansir dari Telegraph. Selain menjadi manfaat kesehatan bagi jantung dan perasaan Anda, FutureMedica menjabarkan beberapa manfaat lain dalam memelihara kucing: 1) Meningkatkan fungsi kekebalan tubuh Kucing dapat mengetahui jika Anda sedang sakit dan akan datang untuk menemani dan memberikan kenyamanan. 2) Menurunkan kolesterol Penelitian tahun 2006 di Kanada menunjukkan bahwa kucing lebih efektif menurunkan kolesterol dibandingkan obat biasa. 3) Bermanfaat bagi penyandang disabilitas mental Kucing berperan penting dalam terapi untuk anak-anak penyandang disabilitas mental (kesulitan berinteraksi/bersosialisasi)

	4) Mengurangi rasa kesepian Bersahabat dengan kucing dapat membantu mereka yang kesepian untuk merasakan persahabatan.

Untuk selengkapnya, tiga artikel ini akan dicantumkan pada lampiran. Perlu diketahui, penyuntingan perlu dilakukan sebelum berita diterbitkan pada laman berita. Menurut Putra, alasan mengapa penyuntingan harus dilakukan karena (Putra, 2006, p. 71):

1. Menghindari masalah hukum maupun masalah pencemaran nama baik seseorang.
2. Menyeleksi berita bohong.
3. Menyeleksi berita yang sudah basi atau berita yang tidak layak untuk dimuat.
4. Mengoperasionalisasikan kalimat yang kacau menjadi kalimat yang komunikatif, enak dibaca, benar, dan menarik.
5. Menghindari masalah SARA.
6. Menghindari kesalahan ejaan.

3.4 Kendala dan Solusi

3.4.1 Kendala

Selama berpraktik kerja magang di kanal Health Liputan6.com, penulis mengalami beberapa kendala, di antaranya:

1. Layanan Wi-Fi di Liputan6.com yang sering bermasalah atau berjalan cukup lambat. Hal ini menyebabkan penulis beserta wartawan dalam ruang redaksi kesulitan untuk menemukan informasi atau mengunggah artikel ke situs.
2. Fasilitas telepon yang disediakan di Liputan6.com tidak menyediakan fitur rekaman. Hal ini menghambat penulis

Proses Kerja Wartawan..., Dara Elisabeth, FIKOM UMN, 2019

merekam pernyataan atau jawaban dari narasumber saat melakukan wawancara via telepon.

3. Penulis mengalami kendala menyesuaikan gaya penulisan penulis dengan gaya penulisan dari Liputan6.com. Hal ini dikarenakan penulis tidak diberikan pembekalan atau sosialisasi awal untuk anggota magang.
4. Penulis belum pernah diajarkan bagaimana menulis artikel mengenai kesehatan, khususnya jika topik artikel berkaitan dengan seks. Penulis mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata yang cocok untuk khalayak atau pembaca.

3.4.2 Solusi

Berdasarkan dari kendala yang penulis alami saat melakukan praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa solusi untuk mengurangi masalah tersebut, yaitu:

1. Penulis menggunakan *mobile hotspot* dari ponsel penulis sebagai alternatif layanan internet.
2. Selama praktik kerja magang, penulis tidak melakukan transkrip. Penulis hanya menulis pernyataan atau jawaban inti dari narasumber. Pernyataan dari narasumber digunakan untuk melengkapi artikel.
3. Seiring berjalannya praktik magang, penulis mulai mengerti bagaimana bentuk penulisan dari Liputan6.com. Penulis juga terbantu untuk mengerti gaya penulisan Liputan6.com, dengan membaca artikel-artikel yang dipublikasikan.
4. Penulis meminta saran atau bertanya kepada reporter senior dari Health Liputan6.com tentang bagaimana menulis artikel yang bertopik sensitif.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA